

INOVASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN DAYA SAING PADA ERA DIGITAL DI SMA KUN KARIMA PANDEGLANG

Amin Munawir

Universitas Mathla'ul Anwar Banten
aminalmunawir@gmail.com

M. Muslim

Universitas Mathla'ul Anwar Banten
m.muslim84@unmabanten.ac.id

Samudi

STAI La Tansa Mashiro Rangkasbiutng Lebak Banten
samudidr.banten@gmail.com

Abstract: Innovation in Islamic education quality management in the digital age requires a comprehensive approach, combining technology with strong Islamic values. This management innovation focuses not only on the use of technology, but also on curriculum development, teachers' digital competencies, and Islamic education quality management systems that are relevant to the digital age. The purpose of this study is to examine and analyze innovations in Islamic education quality management in improving learning quality and competitiveness in the digital era, emphasizing aspects of form and strategy as well as challenges. This study uses a phenomenological qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation, and data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study can be summarized as follows: Forms of innovation in Islamic education quality management to improve learning quality in the era of digital education include: the use of Islamic-based e-learning platforms, the integration of digital technology into the Islamic education curriculum, the development of digital competencies for teachers, and the implementation of project-based learning with an Islamic approach. Meanwhile, innovation strategies in Islamic education quality management to improve learning quality in the digital education era include: the application of Islamic e-learning-based learning technology, strengthening teachers' competencies in digital literacy and educational technology, developing an integrative curriculum with a digital and Islamic approach, and project-based learning that integrates Islamic values. The challenges in innovating Islamic education quality management to improve learning quality in the digital education era are: limited access to technology and digital infrastructure,

lack of digital competence among educators, curriculum gaps between Islamic content and modern technology, and cultural barriers and perceptions regarding the use of technology in Islamic education. To overcome these challenges, comprehensive efforts are needed, such as improving infrastructure, intensive training for educators, curriculum adjustments, and a more inclusive approach to integrating technology with Islamic values in the Islamic education process.

Keywords: Competitiveness, Digital Era, Innovation, Islamic Education, Learning Quality, Quality Management.

Abstrak: Inovasi manajemen mutu pendidikan Islam di era digital memerlukan pendekatan yang komprehensif, mengkolaborasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam yang kuat. Inovasi manajemen ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kurikulum, kompetensi digital guru, dan sistem manajemen mutu pendidikan Islam yang relevan dengan era digital. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis tentang inovasi manajemen mutu pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing pada era digital dengan menekankan pada aspek bentuk dan strategi serta tantangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan yaitu: Bentuk inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital meliputi: penggunaan *platform e-learning* berbasis Islam, integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam, pengembangan kompetensi digital bagi guru dan implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan Islami. Sedangkan strategi inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital meliputi; penerapan teknologi pembelajaran berbasis *e-learning* Islami, penguatan kompetensi guru dalam literasi digital dan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum integratif dengan pendekatan digital dan Islami dan pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Adapun tantangan dalam menginovasi manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital yaitu: keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur digital, kurangnya kompetensi digital di kalangan tenaga pendidik, kesenjangan kurikulum antara konten Islami dan teknologi modern dan hambatan budaya dan persepsi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti; peningkatan infrastruktur, pelatihan intensif untuk tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum, dan pendekatan yang lebih

inklusif dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan Islam.

Kata Kunci: Daya Saing, Era Digital, Inovasi, Kualitas Pembelajaran, Manajemen Mutu, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam di era digital memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai Islam yang kuat. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kurikulum, kompetensi guru, dan sistem manajemen mutu yang relevan dengan era digital. Untuk itu menurut Iqbaltullah et. al¹ bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam, maka manajemen mutu pendidikan Islam harus dikelola dengan baik, karena akan dapat mengangkat kualitas kehidupan umat Islam.

Dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam menurut Syaban² harus melibatkan pemanfaatan semua sumber daya secara efektif dan efisien, tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada transinternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik, dan peningkatan seluruh aspek pendidikan³ atau harus mencakup peningkatan semua objek garapan dalam manajemen pendidikan Islam⁴. Oleh karena itu menurut Melisawati⁵ lembaga pendidikan Islam perlu mengadopsi berbagai metode dan inovasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penggunaan *platform e-learning* berbasis Islam. Penggunaan aplikasi pendidikan dan *platform* pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada interaksi guru dengan peserta didik dan akses sumber daya Islami⁶.

Sementara itu, meskipun media sosial dapat memperluas jangkauan pendidikan Islam, namun penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga memiliki risiko yang tidak ringan, di antaranya, potensi penyebaran informasi yang tidak akurat dan konten negatif. Oleh karena itu, menurut Fauzi⁷ lembaga pendidikan Islam harus bijak

¹Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. Meninjau Manajemen Pendidikan Islam Secara Deskriptif Guna Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), (2021), hal. 1353-1364.

²Syaban, M. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), (2019). hal.131.

³Asrita, R. Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Hijri*, 11(2), (2022).hal. 159.

⁴Basyit, A. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), (2018). 187-210.

⁵Melisawati, S. Membangun Generasi Unggul: Menjelajahi Strategi Pengembangan SDM Di Lembaga Pendidikan Islam Era Digital. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), (2024). Hal. 5689-5697. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4519>

⁶Suherman, Indra, H. Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(10), (2023). Hal. 680-684.

⁷Fauzi, M. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Islam. *Alibrah*, 8(1), (2023), hal.19-33.

dalam memanfaatkan teknologi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Di era pendidikan digital pendidikan Islam tidak hanya dituntut mampu melestarikan nilai-nilai Islam, tetapi juga harus mampu berinovasi agar relevan dengan perkembangan zaman. Tantangan perkembangan teknologi, tuntutan pasar kerja, dan perubahan sosial menuntut lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan inovasi manajemen mutu yang adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, menurut Tilaar (2020)⁸ sangat dibutuhkan pembaruan dalam tata kelola pendidikan dan strategi inovatif dalam inovatif manajemen mutu pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan kualitas serta daya saing pendidikan Islam.

Respons lembaga pendidikan Islam terhadap implementasi sistem manajemen mutu pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan pendidikan Islam dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam hal ini, menurut Deraman et al⁹ bahwa lembaga pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan nasional untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Sedangkan Missouri¹⁰ menekankan pentingnya pengembangan kerangka kerja yang mengintegrasikan tradisi dan modernitas dalam manajemen mutu pendidikan Islam, sehingga lembaga pendidikan dapat tetap relevan di era digital.

Inovasi di bidang pendidikan merupakan usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan¹¹. Inovasi tidak boleh dilepaskan dari nilai-nilai dasar Islam namun tetap harus memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Sedangkan inovasi dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pembaruan kurikulum, digitalisasi proses belajar, serta pengembangan ekosistem pendidikan berbasis nilai dan keunggulan kompetitif. Transformasi ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki integritas dan keterampilan abad ke-21, dan pendidikan Islam harus menciptakan inovasi dalam aspek metodologi pembelajaran dan evaluasi melalui penerapan teknologi pembelajaran, seperti: *elearning* dan *hybrid learning* menjadi bagian dari inovasi struktural yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam¹².

Mutu dalam pendidikan Islam merupakan semua hal yang mencakup input, proses dan output pendidikan Islam. *Input* pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena hal itu dibutuhkan demi proses berlangsungnya

⁸Jemadi, Muhamad, Puji Raharjo, Siti Patimah, Andi Warisno, Wasehudin. (2025). Inovasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing Global. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.4, No.4, (Juni 2025), hal. 1422.

⁹Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), (2022), hal. 156-172.

¹⁰Missouri, R. Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), (2023), hal. 23-34.

¹¹Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 2.

¹²Jemadi, et.al. op.cit. hal. 1423.

pendidikan. Proses pendidikan adalah proses berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan minat belajar dan memberdayakan peserta didik. Sedangkan *output* pendidikan merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur kualitasnya, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi dan moral kerjanya¹³.

Sementara itu manajemen mutu dalam pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan semua aktivitas kerja yang harus diselesaikan untuk mempertahankan mutu yang diinginkan dan hasilnya secara menyeluruh yang mencakup input, proses dan output pendidikan ditetapkan berdasarkan kriteria dan pendekatan atau cara-cara tertentu¹⁴. Adapun konsep mutu dalam pendidikan Islam merupakan penyelenggaraan pendidikan Islam yang bertujuan dan berorientasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat sehingga akan selalu tercipta kesesuaian yang akan menghasilkan kepuasan masyarakat sebagai pelanggannya.

Salah satu ayat dalam al-Qur'an surah al-Qashash ayat 77, yang sejalan dengan perihal manajemen mutu agar manusia mencari pada apa yang telah Allah anugerahkan yang berbentuk kebahagiaan di alam nyata ini dan hari akhir sebagai nikmat yang harus dijempit dengan beraktifitas yang terbaik dan janganlah sebagai penghuni dunia ini berbuat dengan perbuatan yang dapat merusak tatanan kemasyarakatan yang terhampar di atas bumi ini. Oleh karenanya, dilihat dari konteks pengelolaan upaya peningkatan kualitas pentarbiyahan dalam Islam, persoalan dapat dikatakan berkualitas jika menebarkan manfaat kebajikan, walaupun kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), ataupun selain dirinya (stakeholder dan pelanggan). Seseorang tidak boleh bekerja dengan sembarangan atau tidak maksimal, mengabaikan kegiatan dengan bersantai diri apalagi apriori, sebab berarti akan merendahkan makna keikhlasan dari Allah¹⁵.

Pelaksanaan inovasi dan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam, bila mengacu kepada *Total Quality Management*, maka perlu memperhatikan lima hal pokok, yaitu: Terjadinya perbaikan dan inovasi secara terus-menerus demi menjaga kualitas mutu, suatu produk atau jasa, Menentukan standar mutu yang jelas, efektif dan gampang dicapai Memberikan kepastian kepada pelanggan atau masyarakat tentang kualitas apa yang bisa mereka dapatkan, Perubahan kultur sebagai bagian

¹³Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. (Jakarta: Kencana, 2017). hal, 312.

¹⁴Samudi, Siti Rahmiyanti dan Ali Nurdin. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Bintang Media Semesta, 2022), hal. 242

¹⁵Khalik dan Musyaffa, (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. (Bandung: Oman Publishing, 2020), hal. 166.

dari upaya peningkatan mutu. Perubahan organisasi atau institusi dan Mempertahankan hubungan dengan pelanggan¹⁶.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kun Karima Pandeglang, dengan memakai metode kualitatif jenis fenomenologi. Menurut Moleong¹⁷ penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil data deskriptif tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Obyek penelitian kualitatif apa adanya tidak ada manipulasi dan peneliti tidak berimbas pada dinamika objek penelitian¹⁸. Sedangkan penelitian fenomenologi merupakan penelitian dengan mengidentifikasi pengalaman-pengalaman subyek tentang fenomena tertentu dan mendeskripsikannya¹⁹. Dalam penelitian ini subjektif individu yang dijadikan partisipan adalah yang memahami fenomena terkait inovasi manajemen mutu pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing di SMA Kun Karima Pandeglang.

Sampel penelitian ini memakai *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih partisipan menurut kriteria tertentu sesuai fenomena yang diteliti. Jumlah partisipan tidak ditentukan secara kaku, tetapi didasarkan pada tercapainya saturasi data, yaitu tidak ada lagi informasi atau tema baru yang muncul dari data tambahan. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini sangat memperhatikan etika penelitian yaitu partisipan diberikan informasi tentang tujuan dan prosedur penelitian, potensi risiko serta manfaat sebelum setuju berpartisipasi, identitasnya dilindungi dengan memakai inisial atau nama samaran, wawancara tidak memaksa atau menekan partisipan dan peneliti tidak berasumsi tentang fenomena yang diteliti untuk meminimalkan bias dalam interpretasi data.

Sementara itu, analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman²⁰ yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini memakai triangulasi metodologi dalam metode, yaitu memvalidasi data dengan cara memakai metode berbeda pada sumber data yang sama, yaitu melalui *Focus Group Discussion* dengan partisipan, tema dan peneliti yang sama, tujuannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai persepsi, pendapat, sikap dan pengalaman mereka secara kolektif²¹.

¹⁶Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015). hal. 11.

¹⁷Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Remaja Rosdakarya, 2017), hal 56.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Jakarta: Alfabeta, 2023, hal, 75).

¹⁹Creswell John W. dan J. David Creswell. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (SAGE Publications, 2023), hal. 234.

²⁰Miles, M. B. and A. M. H.. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Sage Publications, 2020), hal 125.

²¹ Rosada, Dada. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. (Prenadamedia Group, 2020), hal. 123.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Inovasi dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Daya Saing pada Era Digital di SMA Kun Karima Pandeglang

Berdasarkan hasil wawancara dengan irforman penelitian, maka hasil temuan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa bentuk inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing pada era digital di SMA Kun Karima adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Platform E-Learning* Islami

Platform e-learning berbasis Islami yang diterapkan di SMA Kun Karima berbentuk fitur interaktif di antaranya yaitu: forum diskusi, kuis *online*, google classroom, moodle, *umma*, canva LMS yang dimodifikasi dengan konten Islami, *zad academy* yang berfokus pada pendidikan otentik dari al-Quran dan Sunnah dan video pembelajaran yang terintegrasi dengan ajaran Islam. *Platform* ini merupakan inovasi sangat penting untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran di era digital dan sekaligus menawarkan berbagai materi pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk pelajaran agama Islam, pengetahuan umum dan keterampilan lainnya.

2. Integrasi Teknologi Digital dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam dapat berbentuk penggunaan aplikasi digital, simulasi virtual, dan media pembelajaran interaktif yang menggabungkan pengetahuan Islam dengan sains, teknologi, dan literasi digital. Misalnya: pelajaran sains yang dihubungkan dengan ajaran Islam tentang alam semesta, atau penggunaan *e-book* Islami yang menggabungkan materi agama dan ilmu pengetahuan modern.

3. Pengembangan Kompetensi Digital Guru

Kompetensi guru dalam literasi digital di lembaga pendidikan Islam dapat berbentuk penggunaan teknologi pendidikan, pengelolaan kelas digital, kemampuan menggunakan *platform elearning*, literasi teknologi dan informasi, kreasi konten edukasi, komunikasi dan kolaborasi, adaptabilitas dan fleksibilitas yaitu terus belajar, tanggap terhadap perubahan teknologi dan terbuka terhadap ide baru. Program pengembangan ini dirancang untuk memastikan bahwa guru mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Islami

Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dapat berbentuk seperti; proyek penelitian ilmiah berdasarkan ajaran Islam atau mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam proyek nyata, seperti: membuat video kampanye akhlak terpuji, merancang media dakwah digital, kegiatan sosial berbasis nilai Islam, eksplorasi fenomena alam yang dijelaskan dalam al-Quran serta kolaborasi memperdalam

pemahaman dan penerapan ajaran Islam pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

5. Manajemen Digital untuk Administrasi Sekolah

Manajemen digital untuk administrasi sekolah dapat berbentuk yaitu: Sistem Informasi Manajemen Sekolah, yaitu; *platform* terintegrasi yang menghubungkan berbagai modul seperti; data siswa, guru, keuangan, dan akademik dalam satu sistem, contohnya; sistem informasi akademik atau aplikasi sejenisnya. Aplikasi Absensi Digital, seperti: absensi elektronik kehadiran siswa dan guru secara otomatis, Sistem Manajemen Nilai melalui *E Report*, Platform Pembayaran *Online*, Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online*.

Strategi Inovasi dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Daya Saing pada Era Digital di SMA Kun Karima Pandeglang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, maka hasil temuan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing pada era digital di SMA Kun Karima adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Platform E-Learning* Islami

Strategi inovasi dalam pemanfaatan *platform e-learning* berbasis Islami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Kun Karima, di antaranya yaitu:

- a. Integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islami melalui pengembangan konten multimedia interaktif yaitu dengan menggunakan video animasi, simulasi virtual, seperti: tata cara shalat, kuis online dan *game* edukasi berbasis nilai Islami.
- b. Penerapan *Learning Management System (LMS)* berbasis Islam melalui penggunaan *platform* yang disesuaikan untuk kebutuhan pendidikan Islam, termasuk fitur forum diskusi untuk interaksi aktif.
- c. Pendekatan *Blended Learning* dan Interaktif melalui di antaranya: Model *Flipped Classroom*, yaitu peserta didik mempelajari materi (video) terlebih dahulu secara mandiri di rumah melalui *platform*, kemudian sesi *online* digunakan untuk diskusi mendalam dan penyelesaian masalah atau melalui metode *problem based learning*. Diskusi dan Kolaborasi *Online* yaitu mengaktifkan fitur forum diskusi atau *breakout room* pada sesi tatap muka virtual. Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Humanis Religius*, yaitu fokusnya menekankan pada interaksi guru dan peserta didik yang tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga menyentuh aspek afektif dan karakter melalui bimbingan daring.
- d. Personalisasi Pembelajaran dengan melalui Penggunaan AI untuk Jalur Pembelajaran Individu yaitu memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* dalam *platform* untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan pemahaman masing-masing siswa dan Evaluasi Formatif Berbasis Teknologi yaitu menggunakan kuis otomatis dan analitik data dari *platform* untuk

memberikan umpan balik cepat dan memantau kemajuan belajar peserta didik secara *real-time*.

Penerapan strategi inovasi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis *e-learning* berbasis Islami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bertujuan untuk memperkaya metode pembelajaran, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, menggabungkan teknologi modern dengan nilai-nilai keislaman, menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel, interaktif dan berkarakter, memudahkan diakses pembelajaran bagi peserta didik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, menghasilkan belajar secara mandiri dan meningkatkan aksesibilitas kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam melalui kontekstual dan integratif, serta menjaga agar nilai-nilai Islam tetap menjadi bagian integral dari proses pendidikan, meskipun di tengah perkembangan teknologi digital.

Pemanfaatan *platform e-learning* Islami dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut "*e-learning*", namun memerintahkan untuk membaca, belajar, berpikir, dan memanfaatkan media untuk ilmu. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat Yunus ayat 101 yaitu:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْأَيَّاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Implikasi dari ayat di atas, yaitu mendorong penggunaan media (termasuk media digital) untuk merenung dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah, termasuk dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam secara digital. Pemanfaatan *platform e-learning* Islami dalam pembelajaran sebagai media modern untuk menyebarkan ilmu agama, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri dan interaktif, sesuai semangat perintah Allah akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Integrasi Teknologi Digital dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Strategi integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam dapat dilakukan melalui yaitu: pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis digital, menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan ajaran Islam, serta mengadopsi teknologi digital, seperti; aplikasi edukatif dan simulasi virtual untuk memperkaya pembelajaran. Misalnya, pelajaran sains yang dipadukan dengan konsep keislaman tentang penciptaan alam semesta. Penerapan strategi integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam bertujuan untuk membantu peserta didik memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam dan untuk mengetahui pentingnya ilmu pengetahuan dalam memahami ajaran agama Islam dengan cara yang lebih mendalam dalam konteks modern.

Integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam dalam al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut "teknologi digital," tetapi memberikan prinsip dasar yang mendukung integrasinya, di antaranya surat al-Baqarah ayat 31, yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat di atas menunjukkan keutamaan manusia dalam menguasai pengetahuan untuk memakmurkan bumi dan menegaskan peran manusia sebagai khalifah Allah yang memiliki keunggulan dalam sains dan teknologi untuk memakmurkan bumi. Implementasinya yaitu bahwa teknologi digital adalah alat untuk mewujudkan tujuan ini, bukan tujuan akhir, sehingga penggunaannya harus selaras dengan nilai keislaman.

3. Pengembangan Kompetensi Digital Guru

Strategi pengembangan kompetensi digital guru di antaranya yaitu: integrasi teknologi dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran inovatif, peningkatan keterampilan, pembentukan komunikasi dan jaringan, pelatihan guru berkelanjutan tentang manajemen kelas digital, penggunaan aplikasi pembelajaran dan pengembangan konten berbasis teknologi yang mendukung nilai-nilai Islam serta cara menggunakan *platform e-learning* dan media sosial secara bijak dalam proses pengajaran.

Strategi pengembangan kompetensi digital guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dapat menyampaikan materi pelajaran lebih interaktif, efektif, dan menarik sesuai kebutuhan peserta didik, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, dan guru dapat bertransformasi menjadi fasilitator pembelajaran yang inovatif, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Pengembangan kompetensi digital guru dalam Al-Qur'an tidak menyebutkan "kompetensi digital" secara eksplisit, namun ayat-ayat al-Qur'an memberikan landasan prinsipil tentang pentingnya ilmu pengetahuan, pemanfaatan teknologi, media pembelajaran, dan pengembangan diri yang relevan untuk kompetensi guru dalam menguasai teknologi digital demi pembelajaran yang efektif, di antaranya surat al-Nahl ayat 43-44, yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَاءَ لَوْ أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Ayat di atas relevansinya dengan pengembangan kompetensi digital guru yaitu mendorong guru untuk terus belajar dan mencari ilmu, termasuk melalui *platform digital* untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Islami

Strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan Islami di antaranya: yaitu mengintegrasikan proyek-proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai ajaran Islam. Misalnya; proyek penelitian yang mengkaji

fenomena alam dengan pendekatan al-Quran atau kegiatan sosial yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam, seperti; kepedulian sosial, zakat dan sedekah. Integrasi nilai dan konsep Islami yaitu menjadikan al-Qur'an, Hadis, dan nilai-nilai akhlak mulia sebagai landasan proyek, pengembangan keterampilan holistik, yaitu proyek mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan mengembangkan karakter sosial, religius melalui pengalaman langsung serta penerapan pendekatan modern yaitu mengadopsi model *Flipped Classroom* dengan peserta didik belajar mandiri di rumah, diskusi di kelas dan *Deep Learning* untuk pemahaman mendalam.

Pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan Islami bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis, berpikir kritis, kreativitas dalam pemecahan masalah, kerja tim, meningkatkan kesadaran peserta didik tentang relevansi agama dalam setiap aspek kehidupan, serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata, yang tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga memperkuat karakter dan moral peserta didik.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) dengan pendekatan Islami menekankan pada inkuiri, kreativitas, dan nilai-nilai tauhid. Ayat-ayat al-Qur'an yang mendasarinya di antaranya yaitu al-Qur'an surat Al-Anbiya ayat 30 yaitu:

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ أَنْ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كَانَتْا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^ط وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Ayat di atas mendorong penelitian tentang penciptaan langit dan bumi, yang sangat relevan untuk proyek sains, penelitian lingkungan, dan teknologi. Pendekatan ini berfokus pada hasil belajar yang tidak hanya sekadar pemahaman teoritis, tetapi menghasilkan karya yang bermanfaat (*maslahah*) dengan tetap berlandaskan pada tauhid dan akhlak karimah.

5. Manajemen Digital untuk Administrasi Sekolah

Strategi inovasi manajemen digital untuk administrasi sekolah dapat berbentuk di antaranya yaitu: Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terintegrasi, seperti; absensi, nilai dan keuangan, Pelatihan penegtahuan dan keterampilan guru, Pengembangan *platform* komunikasi dengan orang tua, Otomatisasi proses administrasi seperti: pendaftaran, raport, dan pembayaran, serta Evaluasi berkelanjutan untuk adaptasi teknologi baru, seperti AI, memastikan efisiensi, transparansi, dan peningkatan kualitas layanan sekolah.

Strategi inovasi manajemen digital untuk administrasi sekolah bertujuan di antaranya yaitu: administrasi sekolah menjadi lebih efisien, data lebih akurat, dan komunikasi antar warga sekolah menjadi lebih mudah dan transparan, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah yang terdigitalisasi.

Manajemen digital dalam administrasi sekolah berbasis al-Qur'an menekankan akurasi, pencatatan sistematis, transparansi, dan efisiensi teknologi. Prinsip utamanya tercantum dalam al-Qura'an surat al-Isra' ayat 84, yaitu:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Ayat di atas menyiratkan bahwa setiap orang (staf/admin) bekerja sesuai dengan keahlian dan keadaannya masing-masing. Hal ini mendukung konsep manajemen sumber daya manusia administrasi yang berbasis keahlian digital. Implementasi ayat ini dalam administrasi sekolah bertujuan untuk menciptakan pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel sesuai dengan tuntutan zaman digital.

Tantangan Inovasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Daya Saing Global pada Era Digital di SMA Kun Karima Pandeglang

Berdasarkan hasil wawancara dengan irforman penelitian, maka hasil temuan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa tantangan inovasi manajemen mutu pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing pada Era Digital di SMA Kun Karima adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Akses Teknologi dan Infrastruktur Digital. Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas internet yang memadai, perangkat komputer, atau akses ke teknologi pembelajaran digital lainnya. Hal ini menghambat kemampuan institusi pendidikan Islam untuk mengimplementasikan inovasi berbasis teknologi. Kondisi ini tentunya membuat sulitnya pelaksanaan pembelajaran berbasis digital secara efektif, membatasi akses peserta didik terhadap materi pembelajaran modern, dan mengurangi peluang untuk meningkatkan literasi digital pada peserta didik dan guru.
2. Kurangnya Kompetensi Digital Guru. Banyak guru yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti; *platform e-learning*, aplikasi digital, atau metode pengajaran berbasis teknologi. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengajar secara efektif di era pendidikan digital sehingga menghambat adopsi teknologi dalam proses pengajaran, dan akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.
3. Kesenjangan Kurikulum Islami dan Teknologi Modern. Kurikulum di banyak lembaga pendidikan Islam cenderung terfokus pada aspek-aspek tradisional, sehingga sulit untuk mengintegrasikan teknologi dan sains modern tanpa menghilangkan nilai-nilai ajaran Islam. Kondisi ini berdampak pada pembelajaran yang kurang terintegrasi dan kontekstual, membatasi kemampuan peserta didik untuk menghubungkan ajaran Islam dengan pengetahuan modern dan teknologi.
4. Hambatan Budaya dan Persepsi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam. Beberapa kalangan masih skeptis terhadap digitalisasi pendidikan,

menganggapnya sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional, kekhawatiran mengganggu konsentrasi peserta didik pada pembelajaran agama dan nilai moral. Kondisi ini dapat memperlambat adopsi inovasi teknologi dalam pendidikan Islam, kemajuan kualitas pembelajaran, kesiapan institusi dalam mengimplementasikan perubahan, dan dapat mengurangi dukungan dari komunitas atau pemangku kepentingan pendidikan.

Sejalan dengan kenyataan di atas, pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk modernisasi, kemajuan teknologi, lulusan yang mampu berdaya bersaing serta mampu beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai keislamannya, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern, lulusan yang saleh spiritual, memiliki keilmuan dan teknologi²².

Menurut Firman²³ terdapat beberapa tantangan dalam inovasi manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing di era pendidikan digital, di antaranya yaitu: terbatasnya akses teknologi dan infrastruktur digital, kurangnya kompetensi digital guru, kesenjangan kurikulum Islami dan teknologi modern, dan hambatan budaya serta persepsi penggunaan teknologi dalam pendidikan islam.

Dalam penjelasan Hasanah²⁴ dan Nuraisyiah²⁵ inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam di era pendidikan digital menghadapi tantangan integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan Islam, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Menurut Indra²⁶ bahwa pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital sangat diperlukan untuk membentuk karakter dan kecakapan peserta didik. Sedangkan Missouri²⁷ dan Anaya et al²⁸ temuannya menjelaskan pendekatan pemanfaatan nilai-nilai fundamental Islam sebagai landasan sangat penting mengadopsi teknologi dan metode pembelajaran modern untuk meningkatkan efektivitas sistem Pendidikan. Penerapan inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam menjadi tantangan yang krusial, sehingga lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional²⁹, mempersiapkan

²²Jemadi et. al. op.cit.

²³Firman. "Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pendidikan Digital". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3*, (2024). hal. 9035-9044. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

²⁴Hasanah, U. Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 11(2), (2023), hal. 177.

²⁵Nuraisyiah, N. Tantangan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), (2022). 6844-6854

²⁶Indra, H. Revitalisasi Kurikulum Pesantren SalafiyahEra Digital 4.o. *Fikrah Journal of Islamic Education*, 4(1), (2020). hal. 21.

²⁷Missouri, op.cit, hal. 23-34.

²⁸Anaya, L., Fakhirah, F., & Farhana, Q.. Peranan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,2(8), (2021). 1365-1373.

²⁹Deraman, op.cit. hal. 156-172.

sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi kompetisi global³⁰, meningkatkan efisiensi operasional dan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam³¹, dan metode pembelajaran sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat serta era digital, mencakup; materi, alat, dan media³².

Dengan demikian, inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan mampu berdaya bersaing di era digital yang terus berkembang.

Simpulan

Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan yaitu: Bentuk inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital meliputi: penggunaan *platform e-learning* berbasis Islam, integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam, pengembangan kompetensi digital bagi guru dan implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan Islami. Sedangkan strategi inovasi dalam manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital meliputi; penerapan teknologi pembelajaran berbasis *e-learning* Islami, penguatan kompetensi guru dalam literasi digital dan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum integratif dengan pendekatan digital dan Islami dan pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam.

Adapun tantangan dalam menginovasi manajemen mutu pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital yaitu: keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur digital, kurangnya kompetensi digital di kalangan tenaga pendidik, kesenjangan kurikulum antara konten Islami dan teknologi modern dan hambatan budaya dan persepsi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti; peningkatan infrastruktur, pelatihan intensif untuk tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum, dan pendekatan yang lebih inklusif dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan Islam.

³⁰Hadi, Y.. Orientasi Ideal Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Disruptif. *J. of Religious Policy*, 1(2), (2023). hal. 175-192.

³¹Firdaus, A. (2023). Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *Kreasi Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), (2020). hal. 499-509.

³²Sugiyono, S. and Khojir, K. (2021). Materi Alat Dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam Di Era Digital. *El-Buhuth Borneo Journal of Islamic Studies*, (2020). 125-142.

Chotimah, C. (2023). Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), (2023). hal. 1064-1074.

Daftar Pustaka

- Asrita, R. Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Hijri*, 11(2), 159. (2022).
- Anaya, L., Fakhirah, F., & Farhana, Q. Peranan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1365-1373. (2021).
- Basyit, A. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210. (2018).
- Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 156-172. (2022).
- Chotimah, C. Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064-1074. (2023).
- Creswell John W. dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. (2023).
- Fauzi, M. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Islam. *Alibrah*, 8(1), 19-33. (2023).
- Firdaus, A. Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *Kreasi Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 499-509. (2023).
- Firman. Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pendidikan Digital. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024*, hal. 9035. (2024)
- Hasanah, U. Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177-1. (2023).
- Hadi, Y. Orientasi Ideal Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Disruptif. *J. of Religious Policy*, 1(2), 175-192. (2023).
- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. Meninjau Manajemen Pendidikan Islam Secara Deskriptif Guna Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1353-1364. (2021).
- Indra, H. Revitalisasi Kurikulum Pesantren Salafiyah Era Digital 4.0. *Fikrah Journal of Islamic Education*, 4(1), 21. (2020).
- Jemadi, Muhamad, Puji Raharjo, Siti Patimah, Andi Warisno, Wasehudin. Inovasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing Global. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah. Vol.4, No.4, Juni 2025*, hal. 1422. (2025).
- Khalik dan Musyaffa. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Oman Publishing. (2020).
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana. (2017).
- Missouri, R. Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23-34. (2023).
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. (2017).
- Miles, M. B. and A. M. H. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications. . (2020).
- Missouri, R. Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam

- Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23-34. (2023).
- Nuraisyiah, N. Tantangan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6844-6854. (2022).
- Rosada, Dada. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenadamedia Group. (2020).
- Suherman, Indra, H. Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(10), 680-684. (2023).
- Syaban, M. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), hal.131. (2019).
- Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (2012).
- Samudi, Siti Rahmiyanti dan Ali Nurdin. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bintang Media Semesta. (2022).
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD. (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta. (2023).
- Sugiyono, S. and Khojir, K. (2021). Materi Alat Dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam Di Era Digital. *El-Buhuth Borneo Journal of Islamic Studies*, 125-142
- Warcham, A. and Sa'diyah, M. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 281-293. (2021).